

ABSTRAK

Jeny Elsa Oktavia

ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SMEMEI TAHUN 2020-2024

xv + 59 Halaman + 7 Tabel + 13Lampiran

Kasus penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi penyakit endemis di wilayah kerja Puskesmas Sememi. Pada tahun 2020-2024 terdapat 14 kasus, 17 kasus, 82 kasus, 26 kasus, dan 44 kasus. Total keseluruan kasus sebesar 183 kasus pada tahun 2020-2024 di wilayah kerja Puskesmas Sememi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kasus DBD berdasarkan ABJ, curah hujan, suhu dan kelembaban di wilayah kerja Puskesmas Sememi tahun 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Objek yang di teliti yaitu kasus DBD dengan total 183 kasus di wilayah kerja Puskesmas Sememi pada tahun 2020-2024. Data ini divisualisasikan dan ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram line, serta dipetakan dengan aplikasi SIG. Data yang telah di visualisasikan dilakukan pengujian analitik dengan uji korelasi untuk mengetahui variabel yang berhubungan.

Berdasarkan visualisasi peta rendahnya ABJ selalu diikuti dengan tingginya kasus DBD. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa faktor lingkungan yang berhubungan terhadap kasus DBD hanya ABJ ($Sig. = 0,000$) yang lebih kecil dari 0,05 (α).

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ABJ berhubungan dengan kasus DBD. Temuan ini menyoroti pentingnya intervensi berbasis perilaku masyarakat dan penguatan program PSN sebagai upaya utama pengendalian DBD. Disarankan untuk upaya peningkatan ABJ melalui penguatan program PSN dan edukasi masyarakat secara berkelanjutan guna menekan angka kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Sememi.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti, Sistem Informasi Geografis
Daftar bacaan : Jurnal (35) + Buku (16)

ABSTRACT

Jeny Elsa Oktavia

Analysis of Environmental Factors That Influenced Dengue Hemorrhagic Fever Cases in the Working Area of Sememi Public Health Center from 2020 to 2024
Xv + 15 Pages + 7 Tables + 13 Appendices

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) was a public health issue and had become an endemic disease in the working area of Sememi Public Health Center. In the period of 2020 to 2024, there were 14, 17, 82, 26, and 44 reported cases, respectively. The total number of cases from 2020 to 2024 in the Sememi working area amounted to 183 cases. This study aimed to analyze the factors associated with DHF cases based on the Larvae-Free Indeks, rainfall, temperature, and humidity in the working area of Sememi Public Health Center during 2020–2024.

This study used an analytical research design with a cross-sectional approach. The object studied was dengue fever cases, totaling 183 cases in the working area of Sememi Public Health Center during the period 2020–2024. The data were visualized and presented in the form of tables, line diagrams, and mapped using GIS applications. The visualized data were then analyzed using correlation tests to determine the related variables.

Based on the map visualization, low Larvae-Free Indeks levels are always followed by high dengue fever cases. The correlation test results show that the environmental factor related to dengue fever cases is only Larvae-Free Indeks ($\text{Sig.} = 0.000$), which is less than 0.05 (α).

The conclusion of this study is that Larvae-Free Indeks is associated with dengue fever cases. These findings highlight the importance of community-based behavioral interventions and strengthening programs as key efforts to control dengue fever. It is recommended that efforts to improve Larvae-Free Indeks be made through strengthening programs and continuous community education in order to reduce the incidence of dengue fever in the working area of the Sememi Community Health Center.

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever, Aedes aegypti Geographic Information System.

References : Journals (35) + Books (16)